

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY R
DI KLINIK AULIA KHALIK MEDIKA KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026



ICALIA
PO7124123048

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLIKTENIK
KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM
STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY R
DI KLINIK AULIA KHALIK MEDIKA KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Gelar
Ahli Madya Kebidanan



ICALIA
PO7124123048

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM
STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pendekatan dalam pemberian asuhan kebidanan yang bersifat holistik dan mencakup seluruh aspek kesehatan ibu dan bayi, dari masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, hingga perawatan bayi baru lahir. Tujuan asuhan kebidanan komprehensif salah satunya adalah menurunkan angka kematian ibu dan bayi. (Aprianti Putri salsabila, 2023).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), Angka kematian ibu (AKI) di dunia pada tahun 2023 mencapai 197 kematian per 100.000 kelahiran hidup, atau sekitar 260.000 wanita meninggal setiap tahun akibat kehamilan dan persalinan. Sementara itu, Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia sekitar 28 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Kasus ini terjadi sebelum usia satu bulan karena Prematur, Infeksi, Sesak Napas Saat Lahir, Atau Tetanus Bayi. Dengan keadaan di negara berpendapatan rendah di mana akses terhadap layanan kesehatan maternal neonatal dan masih terbatas. (WHO, 2025).

Berdasarkan data Sensus penduduk di Indonesia, AKI pada tahun 2025 berjumlah sekitar 189 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada Tahun 2024 ada 4.150 kasus kematian ibu dan mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 4.482 kasus, Sementara jumlah AKB Indonesia, total 33.131 kasus pada periode terbaru, dan mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 34.266 kasus. (Direktorat Jenderal Kesehatan, 2025).

Jumlah Angka Kematian Ibu di Sumatera Selatan tahun 2024 sebanyak 107 kasus kematian ibu, Sedangkan jumlah Angka Kematian Bayi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 656 kasus, yang melebihi target provinsi sebesar 502 kasus. (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Sedangkan Jumlah angka kematian ibu di Palembang pada tahun 2024 sebanyak 34 kasus, angka kematian ibu mengalami penurunan dari 39 kasus pada tahun 2023, Sedangkan Jumlah Angka Kematian Bayi pada tahun 2024 sebanyak 214 kasus, dan mengalami penurunan dari 256 kasus pada tahun 2023. (Dinkes Kota Palembang, 2024).

Untuk Mencapai Tujuan Dari Upaya Penurunan AKI Dan AKB Tersebut Dibutuhkan Peran Tenaga Kesehatan Yang Profesional Salah Satunya Yakni Peran Bidan. Peran Bidan Sangat Penting Dalam Memberikan Asuhan *Continuty Of Care* (COC) Yaitu Asuhan Kebidanan Komprehensif Yang Berkesinambungan Sejak Ibu Hamil, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, Dan Keluarga Berencana Untuk Menurunkan AKI Dan Mengidentifikasi Faktor Resiko Serta Ikut Partisipasi Dalam Mengembangkan Pelayanan Dasar Seperti Melaksanakan Program Kesehatan Salah Satunya Pemeriksaan Kehamilan Atau *Antenatal Care* (Sari, D. K. 2024).

Dari data AKI dan AKB diatas didapatkan berdasarkan data pada kunjungan ANC, Persalinan dan BBL, Nifas, Neonatal, dan pasangan usia subur yakni sebagai berikut. Berdasarkan pelaporan data rutin, Pada tahun 2022 cakupan kunjungan antenatal di indonesia sebesar 88,13% dari target standar

pelayanan mutu (SPM) sebesar 100% dan target Rencana pembangunan jangka menengah Nasional (RPJMN) sebesar 85%. (Herawati, V. D. 2022).

Adapun upaya menurunkan AKI yakni dengan menjamin setiap ibu mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil (KI-K6), pertolongan persalinan (PN) oleh petugas kesehatan profesional tentunya di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan/nifas bagi ibu (KFI-KF4) dan pada bayi (KNI-KN3), Apabila terjadi komplikasi mendapatkan perawatan khusus dan rujukan, serta pelayanan konseling dan pemilihan alat kontrasepsi keluarga berencana (KB), serta dalam memberikan asuhan kebidanan bidan bisa menerapkan asuhan dengan menerapkan *hypnosis* dan manajemen kebidanan sebagai metode pemecahan masalah yang diterapkan secara sistematis, dari pengkajian, analisis data, diagnosis kebidanan, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pemecahan masalah ibu. (Indriyani,2024).

Pelayanan pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil wajib dilakukan minimal enam kali periksa kehamilan, termasuk dua kali USG oleh dokter. Pemeriksaan ini dijadwalkan minimal satu kali di trimester pertama (minggu 0-12), dua kali di trimester kedua (minggu 13-24), dan tiga kali di trimester ketiga (minggu 25 hingga melahirkan). Dari enam kunjungan itu, minimal dua kali harus dilakukan dokter, yaitu saat kunjungan pertama di trimester satu dan kunjungan kelima di trimester tiga.(Kurniawati, D.2025)

Cakupan persalinan di indonesia yang menggunakan fasilitas sebesar 87,2% menurun dari tahun sebelumnya yaitu 87,9%, dengan cakupan di provinsi

sumatera selatan pada tahun 2023 sebesar 90,9% dan di kota Palembang ditahun 2023 sebesar 95,3% (Septiani, P. 2021).

Cakupan kunjungan nifas lengkap di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 85,7% dimana provinsi Sumatera Selatan sebesar 88,7% dan untuk kota Palembang sebesar 99,1% (Kutiah, K. 2025).

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Indonesia capaian KNI di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 92,0% meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 84,5%. Sementara untuk KN lengkap tahun 2023 menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 91,3%. Angka ini belum mencapai target rencana strategis (Renstra) yaitu tahun 2023 mencapai target 93%. Cakupan KNI di provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 sebesar 98,8% sementara cakupan KN lengkap sebesar 97,2% dan untuk cakupan KNI di kota Palembang sebesar 99,4% sementara KN lengkap sebesar 95,2% (Apriani, M. 2026).

Menurut hasil pendataan keluarga berencana tahun 2023 oleh BKKBN, menunjukkan bahwa angka prevalensi PUS peserta KB di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 60,4%. Berdasarkan distribusi provinsi, angka prevalensi pemakaian KB provinsi Sumatera Selatan sebesar 62,8% dan untuk kota Palembang sebesar 86,7% (Oktavianah, S. O. 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh dari tempat Klinik Aulia Khalik Medika Palembang pada Tahun 2024 yang menerima (ANC) sebanyak 390 orang, kunjungan KI tercatat sebanyak 360 orang. Sementara kunjungan K6 mencapai 390 orang. Kunjungan PN pada tahun 2023 sebanyak 350 orang dalam satu tahun,

Berdasarkan Permasalahan tersebut, diperlukan penerapan asuhan kebidanan komprehensif dengan Ny. "R" Di Klinik Aulia Khalik Medika Kota Palembang Tahun 2026. Dalam Laporan Tugas Akhir ini, Penulis Menggunakan Metode Studi Kasus Dengan Pendekatan *Continuty Of Care* untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta mendeteksi risiko secara dini.

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."R" Di Klinik Aulia Khalik Medika Kota Palembang Tahun 2026 ?

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa Dapat Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."R" Di Klinik Aulia Khalik Medika Tahun 2026

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa Dapat Melakukan Pengkajian Data Subjektif Pada. Ny."R" Di Klinik Aulia Khalik Medika Tahun 2026
- b. Mahasiswa Dapat Melakukan Pengkajian Data Objektif Pada. Ny."R" Di Klinik Aulia Khalik Medika Tahun 2026
- c. Mahasiswa Dapat Melakukan Analisis Data Pada. Ny."R" Di Klinik Aulia Khalik Medika Tahun 2026
- d. Mahasiswa Dapat Melakukan Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan
- e. Pada. Ny."R" Di Klinik Aulia Khalik Medika Tahun 2026

C. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penulisan Laporan Tugas Akhir Di Harapkan Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan, khususnya terkait penerapan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan continuity of care, serta menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman klinis dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara berkesinambungan, serta melatih kemampuan analisis dalam pengambilan keputusan kebidanan.

b. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Di Harapkan Dapat Digunakan Sebagai Bahan Masukan Serta Refrensi Kepustakaan Guna Dalam Memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Secara Komprehensif.

c. Bagi Klinik Aulia Khalik Medika Palembang Laporan Tugas Akhir ini Dapat Menjadi Bahan Evaluasi Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Terutama Pelayanan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- apriani, m., nopitasari, d., bella.f., l., umamah, i., angga.p., m., aristia, b. F., laila, a., nurhidayah, e. P., & nisak, k. (2026). Gambaran cakupan vaksinasi/imunisasi dasar lengkap. *Jurnal riset ilmu kesehatan umum dan farmasi*, 4(1), 130–138. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v4i1.951>
- Aprianti, s. P., arpa, m., nur, f. W., sulfi, s., & maharani, m. (2023). Asuhan kebidanan berkelanjutan/continuity of care. *Journal on education*, 5(4), 11990–11996. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2159>
- Aryani, a. A., nafisah, l., & kartikaningtyas, y. N. (2023). No title. *Kesmas indonesia*, 15(2), 152. <https://doi.org/10.20884/1.ki.2023.15.2.8144>
- Cheng, q., lv, s., yin, n., & wang, j. (2025). Microbial regulators of physiological and reproductive health in women of reproductive age: their local, proximal and distal regulatory roles. *Npj biofilms and microbiomes*, 11(1), 207. <https://doi.org/10.1038/s41522-025-00839-y>
- Herawati, v. D., sutrisno, s., & sw, n. (2022). Hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan intensitas kunjungan antenatal care (anc) ibu hamil. *Jurnal wacana kesehatan*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.52822/jwk.v7i1.408>
- Indryani, i. (2024). *Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. <https://doi.org/10.36590/penerbit.salnesia.1>
- Kurniawati, d. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil melakukan antenatal care (anc) di wilayah kerja upkd puskesmas namang kabupaten bangka tengah tahun 2024. *Jurnal kesehatan tambusai*, 6(1), 953–968. <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i1.41825>
- Kutiah, k., sari, e. P., rahmawati, e., & handayani, s. (2025). Faktor yang berhubungan dengan continuity of care (coc) pada kunjungan nifas di puskesmas pembina Palembang tahun 2024. *Indonesian journal of health science*, 5(3), 461–470. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v5i3.1>
- Mahalingam, s., carulli, e. M., mao, j., stephens, k. K., erickson, j. A., & winuthayanon, w. (2025). *Vaginal epithelial estrogen receptor α coordinates glycogen deposition, microbial stability, and ph regulation in mice*. <https://doi.org/10.1101/2025.10.29.685365>
- Oktavianah, s. O., sulistyaningsih, s. H., & juhariyah, a. S. (2023). Faktor – faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi implan pada wanita usia subur. *Jurnal penelitian perawat profesional*, 5(2), 515–528. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i2.1492>
- Oruh, s. (2021). Literatur review: kebijakan dan strategi pemberdayaan masyarakat dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. *Preventif jurnal kesehatan masyarakat*, 12(1), 135–148. <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i1.297>

- Riani, y. A., yulizar, y., & yunola, s. (2022). Hubungan pengetahuan, dukungan keluarga, budaya, dengan persalinan ditolong oleh dukun di wilayah upt puskesmas buay pematang ribu ranau tengah kabupaten ogan komering ulu selatan. *Imj (indonesian midwifery journal)*, 5(2), 7. <https://doi.org/10.31000/imj.v5i2.6911>
- Safitri, d. L., handayani, s., prasetyo, b., & jayanti, r. D. (2025). Maternal, socioeconomic and healthcare factors associated with postpartum maternal mortality in papua province, indonesia, based on secondary data analysis of idhs 2020. *Majalah obstetri & ginekologi*, 33(2), 97–104. <https://doi.org/10.20473/mog.v33i22025.97-104>
- Sari, d. K., & kusumawati, e. (2024). Edukasi antenatal care terpadu sebagai upaya deteksi dini terjadinya komplikasi pada ibu hamil di posyandu anggrek desa tanggung kecamatan campurdarat kabupaten tulungagung. *Jamas jurnal abdi masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.62085/jms.v2i3.154>
- Septiani, p., minata, f., & afrika, e. (2021). No title. *Kesmas indonesia*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.ki.2021.13.1.3269>
- World Health (2025). Maternal Organization. mortality. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Wulandari, R. C. L., Risyati, L., Maharani, Saleh, U. K. S., Kristin, D. M., Mariati, N., Lathifah, N. S., Khanifah, M., Hanifah, A. N., & Melinda R Wariyaka. 2021. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Media Sains <https://books.google.co.id/books?id=3EWEEAAAQBAJ> Indonesia.
- Wulandari, R. C. L., Risyati, L., Maharani, Saleh, U. K. S., Kristin, D. M., Mariati, N., Lathifah, N. S., Khanifah, M., Hanifah, A. N., & Melinda R Wariyaka. 2021. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Media Sains <https://books.google.co.id/books?id=3EWEEAAAQBAJ> Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. <https://peraturan.go.id/id/permenkes-no-21-tahun-2021>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2024). Laporan angka kematian ibu dan bayi Kota Palembang tahun 2024. (Sumber: Dinkes Kota Palembang, 2024). <https://books.google.co.id/books?id=sWu2EALALALQBALJ>
- Odi L.Nalmalngdjalbalr, Boimalu, S. V., Talbelalk, T. V. I., & Boimalu, AL. M. 2023. Balhaln ALjalr ALSuhaln Persallinaln Daln Balyi Balru Lahir. CV Literalsi Nusalntalral ALbaldi.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2024). Laporan angka kematian ibu dan bayi Kota Palembang tahun 2024. (Sumber: Dinkes Kota Palembang, 2024). <https://books.google.co.id/books?id=sWu2EALALALQBALJ>
- Lal Ode, S., Malrdiyalnal, R., & Frilalsalri, H. (2024). Efektifitas metode hypnobirthing untuk mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan di Puskesmas Sorong Kabupaten Sorong Papua (Doctoral dissertation, Perpustakaan Universitas Bina Sejahtera PPNI).